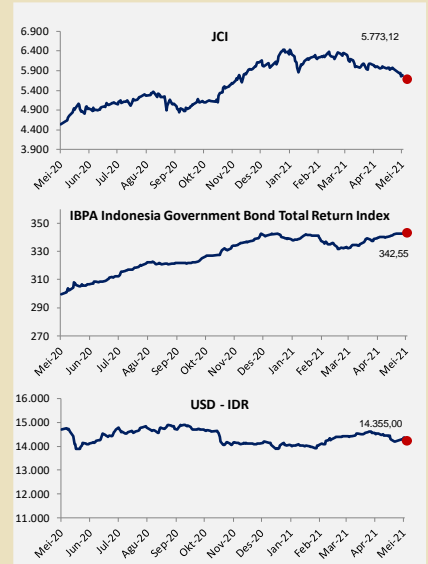


Senin
24
Mei 2021



Stock Market Indexes	Last	Change	1 Month	YTD	1 Year
Indonesia - JCI	5.773,12	▼ -0,42%	▼ -4,39%	▼ -3,44%	▲ 26,99%
Indonesia - LQ45	858,33	▼ -0,49%	▼ -4,90%	▼ -8,19%	▲ 27,70%
Indonesia - JII	550,61	▼ -1,05%	▼ -7,27%	▼ -12,66%	▲ 7,81%
US - Dow Jones	34.207,84	▲ 0,36%	▲ 1,14%	▲ 11,77%	▲ 39,19%
Europe - Stoxx 600	444,44	▲ 0,57%	▲ 2,45%	▲ 11,38%	▲ 29,64%
Asia ex. Japan - MXFEJ	813,45	▼ -0,10%	▼ -3,51%	▲ 1,67%	▲ 38,58%
Hong Kong - Hang Seng	28.458,44	▲ 0,03%	▼ -2,32%	▲ 4,51%	▲ 16,63%
Malaysia - KLCI	1.562,17	▼ -0,83%	▼ -2,82%	▼ -4,00%	▲ 8,85%
Philippines - PCOMP	6.199,25	▲ 0,03%	▼ -4,63%	▼ -12,96%	▲ 11,06%
Singapore - STI	3.117,89	▲ 0,26%	▼ -2,33%	▲ 9,64%	▲ 21,70%
South Korea - KOSPI	3.156,42	▼ -0,19%	▼ -2,00%	▲ 9,85%	▲ 58,64%
Taiwan - TWSE	16.302,06	▲ 1,62%	▼ -5,90%	▲ 10,65%	▲ 49,45%
Thailand - SET	1.552,44	▼ -0,14%	▼ -1,75%	▲ 6,87%	▲ 17,41%
Bond Index					
IBPA Indonesia Government Bond Total Return Index	342,55	▲ 0,12%	▲ 0,80%	▼ -0,07%	▲ 14,30%
Exchange Rate					
USD-IDR	14.355,00	▲ 0,14%	▲ 0,99%	▼ -3,31%	▲ 2,41%

Sumber: Bloomberg. Data per tanggal 21 Mei 2021.



Penyaluran Bansos Bakal Beralih ke Fintech Pembayaran, Ada Tantangan Akses Internet

Setelah mencoret 21 juta data ganda dalam Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) sebagai data acuan penerima bantuan sosial (bansos), pemerintah berencana mengubah penyaluran dengan skema digital atau elektronik. Kandidat utama mitra pemerintah yakni perusahaan financial technology (fintech) pembayaran LinkAja. Pemerintah sengaja ingin memanfaatkan layanan fintech pembayaran demi pengembangan mekanisme penyaluran bansos. Alasannya, rencana penggunaan layanan tersebut bisa mempercepat penyaluran dana bansos ke depan.

Kontan

Jika Terealisasi, Tax Amnesty Jilid II Dinilai Bikin Blunder Penerimaan Negara

Ekonom Institute for Development of Economics and Finance (Indef) Bhima Yudhistira Adhinegara menilai, rencana pemerintah menerapkan pengampunan pajak atau tax amnesty jilid II untuk menaikkan penerimaan negara, malah akan berdampak negatif pada ekonomi nasional. Ia mengatakan, kepercayaan pembayar pajak bisa turun karena tax amnesty sudah pernah dilakukan pada 2016-2017 lalu. Terlebih, pemerintah sudah berjanji tax amnesty hanya akan diberikan satu kali. Setelah periode tax amnesty selesai langkah selanjutnya adalah penegakan aturan perpajakan, bukan memberikan pengampunan lagi. Munculnya wacana tax amnesty jilid ke II dinilai akan mengganggu psikologi pembayar pajak yang malah bakal pilih untuk menunggu tax amnesty jilid berikutnya. Di sisi lain, tax amnesty pun tidak terbukti meningkatkan penerimaan pajak jangka panjang.

Kompas

Tanda Peringatan Booming Komoditas Global di China

alah satu yang mempengaruhi rali komoditas adalah permintaan China. Beijing mengakuisisi pemulihan ekonominya dari pandemi sebagian besar melalui perluasan kredit dan booming konstruksi. Sudah menjadi konsumen terbesar di dunia, China menghabiskan \$ 150 miliar untuk minyak mentah, bijih besi dan bijih tembaga saja dalam empat bulan pertama 2021. Permintaan yang bangkit dan kenaikan harga berarti \$ 36 miliar lebih dari periode yang sama tahun lalu. Dengan komoditas global naik ke rekor tertinggi, pejabat pemerintah Cina mencoba untuk meredam harga dan mengurangi beberapa spekulatif yang didorong pasar. Waspada terhadap gelembung aset yang menggelembung, People's Bank of China juga telah membatasi aliran uang ke ekonomi sejak tahun lalu, meskipun secara bertahap untuk menghindari pertumbuhan yang tergelincir. Pada saat yang sama, pendanaan untuk proyek infrastruktur telah menunjukkan tanda-tanda melambat.

Bloomberg

Disclaimer: Dokumen ini dipersiapkan halnya sebagai informasi umum, dan mengenai tujuan investasi khusus, ketentuan perorangan dan kebutuhan khusus dari seseorang belum dipertimbangkan. Anda tidak harus mengandalkan dokumen ini sebagai saran investasi. Jika Anda mempunyai keingintahuan apapun tentang setiap produk investasi atau tidak yakin terhadap kesesuaian dari setiap keputusan investasi, Anda harus mencari nasihat keuangan tersebut dari penasihat profesional Anda yang tepat. Informasi yang dimuat dalam dokumen ini diperoleh dari sumber yang dapat dipercaya, namun Allianz tidak menjamin kelengkapan atau akurasi. Opini dan perkiraan yang diungkapkan dapat berubah tanpa pemberitahuan dan Allianz tegas menolak setiap dan semua tanggung jawab atas pernyataan dan jaminan, tersurat maupun tersirat, yang tercantum di sini, atau yang tidak dicantumkan.

